

TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 KARANGANOM KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2017/2018

THE STUDENT PARTICIPATION LEVEL IN ATTENDING EXTRACURRICULAR ACTIVITY IN SMA NEGERI I OF KARANGANOM, KARANGANOM DISTRICT, KLATEN REGENCY OF LEARNING YEAR 2017/2018

Oleh : Bara Kurnia Putra
Email : Barakurniaputra22@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui berapa besar tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganyam Kecamatan Karanganyam Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganyam Kecamatan Karanganyam Kabupaten Klaten tahun ajaran 2017/2018. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Karanganyam yang berjumlah 142 orang. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2017 sampai 10 September 2017. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang menyangkut partisipasi ekstrakurikuler yang ada di SMANegeri 1 Karanganyam. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif atau statistik deskriptif. Hasil penelitian tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganyam Kabupaten Klaten yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 6,33 %, kategori baik sebesar 22,53 %, kategori cukup sebesar 38,02%, kategori kurang sebanyak sebesar 26,05 %, dan kategori sangat kurang sebesar 7,04%.

Kata kunci: partisipasi, kegiatan ekstrakurikuler, siswa SMA.

Abstract

This research was aimed to know how big of student participation level in attending extracurricular activity in State Senior High School (SMA Negeri) I of Karanganyam, Karanganyam District, Klaten Regency. This was a descriptive qualitative research. Variable in this research was student participation in attending extracurricular activity in SMA Negeri I of Karanganyam, Karanganyam District, Klaten Regency of learning year 2017/2018 numbered 142 students. Data taking was conducted from 10 July 2017 to 10 September 2017. This research instrument was in form of questionnaire that contains questions related to extracurricular participation available in SMA Negeri I of Karanganyam. Method used in this survey was by data taking technique using a questionnaire. Data gathering technique in this research was conducted by distributing questionnaire directly to respondents. This was a descriptive research using a descriptive analysis and descriptive statistics. The research results of student participation level in attending extracurricular activity in SMA Negeri I of Karanganyam, Klaten Regency was classified in excellent category of 6.33%, good category of 22.53%, sufficient category of 38.02%, less category of 26.05% and least category of 7.04%.

Keywords: participation, extracurricular activity, Senior High School (SMA) students

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional mengenal istilah ekstrakurikuler, yakni kegiatan di luar jam akademis sebagai wadah penyaluran minat dan bakat anak didik. Menilik pada esensinya, sebagai kegiatan penyalur minat dan bakat anak tentu akan banyak jenis dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dari sekian banyak itu, sekolah selaku lembaga yang memfasilitasi hadirnya kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa menemukan bakatnya, meski bakat tersebut dibidang unik atau tidak populer. Semisal anak yang lahir dengan darah seni tradisi yang kental atau mereka yang tumbuh bakatnya berkat kondisi sosial, ekonomi, dan religi lingkungan sekitarnya.

Tidak lepas dari macam jenis ekstrakurikuler terdapat pula di dalamnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan bukan olahraga. Ekstrakurikuler sangatlah penting dalam pengembangan dan penyaluran bakat siswa dalam cabang-cabang yang diminati siswa. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik untuk menggali bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa yang sebelumnya tidak tergalai secara optimal. Selain sebagai sarana untuk menggali bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan suatu sarana untuk pengembangan bibit-bibit yang berbakat dan berprestasi dibidang tersebut, serta merupakan sarana untuk menyalurkan bakat siswa-siswinya.

Hampir setiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini dilakukan diluar jam sekolah tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan, di SMA Negeri 1 Karanganyar jenis ekstrakurikuler yang sering diikuti siswa antara lain : Tenis Lapangan, Paduan Suara, Voli, Basket, Futsal, Tae Kwon Do, Pecinta Alam, Musik Band, Seni Tari, Paskibra dan Pencak Silat. Jenis-jenis kegiatan tersebut dimasukan dalam ekstrakurikuler dikarenakan jumlah peminat yang cenderung lebih banyak peminatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganyar Kecamatan Karanganyar

Kabupaten Klaten masih kurang optimal. Faktanya meskipun telah diadakan berbagai jenis ekstrakurikuler di sekolah, namun dalam pelaksanaannya seringkali kurang berkembang dan kurang mendapat perhatian. Disamping itu, masih terdapat juga beberapa sekolah yang hanya mengadakan beberapa jenis ekstrakurikuler saja. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kurangnya guru atau pelatih yang kompeten dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler yang ada, serta masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya kegiatan tersebut. Pengelolaan ekstrakurikuler itu sendiri juga masih kurang optimal yang terlihat jelas dari penggunaan guru pendidikan jasmani sebagai pelatih dari semua ekstrakurikuler olahraga sekaligus pengelola ekstrakurikuler serta kepala sekolah sebagai penanggung jawab. Namun dari segi prestasi ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang sudah bisa memberikan prestasi bagi siswa diantaranya, menjadi juara satu popda dari cabang bola voli putri, juara satu basket putri di liga basket klaten.

Dari hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Karanganyar siswa lebih menyukai kegiatan ekstrakurikuler olahraga apabila dibandingkan dengan ekstrakurikuler non-olahraga. Kondisi siswa itu sendiri sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, banyak pelajaran yang berharga dari kegiatan ekstrakurikuler yang belum pernah di dapat dari pelajaran disekolah. Mereka umumnya senang dan antusias mengikuti karena rata-rata yang mengikuti ekstrakurikuler adalah siswa yang gemar terhadap bidang ekstrakurikuler tertentu. Selain itu juga ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti, yang kemungkinan siswa tersebut salah memilih bidang dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut tentunya mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Tingkat partisipasi siswa di tiap sekolah tentunya berbeda-beda sesuai dengan kondisi siswa, peran guru dalam melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung

kegiatan. Menurut B.Suryosubroto (2001: 76) ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam berpartisipasi terhadap suatu kegiatan antara lain partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, dan partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi dalam perencanaan dapat diartikan sejauh mana siswa dilibatkan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, sebagai contoh sejauh mana siswa dilibatkan dalam menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Partisipasi dalam pelaksanaan adalah sejauh mana siswa terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilihat dari bagaimana sikap siswa ketika mengikuti kegiatan, apakah mereka memperhatikan materi yang disampaikan serta menjalankan semua instruksi yang diajarkan oleh pelatih. Partisipasi dalam evaluasi adalah sejauh mana siswa dilibatkan dalam kegiatan evaluasi setelah pelaksanaan ekstrakurikuler. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan siswa dalam mengoreksi kesalahan teman atau siswa itu sendiri dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam pelaksanaannya partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Karanganyar kurang optimal, dari segi perencanaan kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Ada beberapa siswa datang terlambat selain itu juga masih ada siswa yang tidak memakai seragam, dari segi peralatan siswa tidak ada inisiatif untuk menyiapkan. Sedangkan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, masih terdapat siswa yang bermain sendiri dan mengabaikan perintah dari pembina. Untuk partisipasi dalam evaluasi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pembina dalam memberikan evaluasi dan siswa hanya terfokus kegiatan tersebut selesai.

Berkaitan dengan hal di atas penulis ingin mengetahui bagaimana Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. (Suharsimi Arikunto, 2006: 78). Metode dalam penelitian itu menggunakan metode survei

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karanganyar. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 10 juli 2017 - 10 september 2017.

Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua siswa yang terdaftar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganyar.

Desain Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 118). Variabel dalam penelitian ini adalah partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Untuk menghindari penafsiran terhadap obyek penelitian dan untuk memperjelas pengertian yang terkandung dalam objek maka ditetapkan definisi operasional adalah keikutsertaan siswa dalam perencanaan atau persiapan, pelaksanaan dan evaluasi atau tahap akhir pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dituangkan dalam bentuk angket.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160)..

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Responden yang sudah selesai mengisi angket kemudian dikumpulkan kepada peneliti. Penelitian

dilakukan di SMA Negeri 1 Karanganom Kecamatan Karanganom Kabupaten klaten.

2. Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang menyangkut partisipasi ekstrakurikuler yang ada di SMANegeri 1 Karanganom. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151). Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif atau statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2006: 21), mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

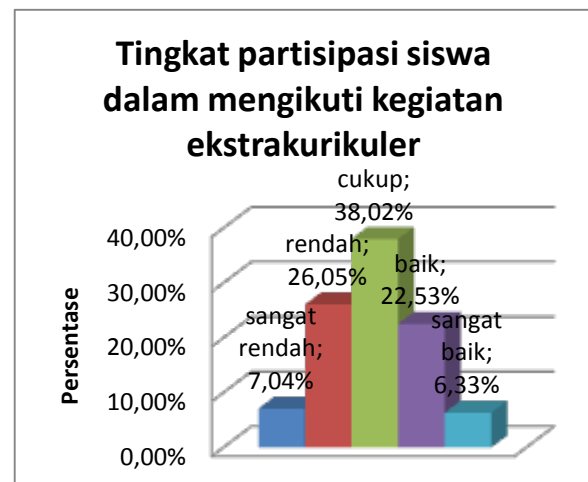
Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganom Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten tahun ajaran 2017/2018 dalam penelitian ini di ukur dengan 29 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh nilai minimum = 70, nilai maksimum = 108, rata-rata (*mean*) = 86,79, median = 87, modus sebesar = 90; *standartdeviasi* = 7,24. Tabel distribusi hasil penelitian tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganom Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten tahun ajaran 2017/2018 dapat dikategorikan sebagai berikut:

Hasil penelitian tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganom Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten tahun ajaran 2017/2018 apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 97,65$	Sangat Tinggi	9	6,34
$90,41 \leq X < 97,65$	Tinggi	32	22,54
$83,17 \leq X < 90,41$	Sedang	54	38,03
$75,93 \leq X < 83,18$	Rendah	37	26,06
$< 75,93$	Sangat Rendah	10	7,04
Jumlah		142	100

:



Gambar 1

Diagram Hasil Penelitian Tingkat Partisipasi Siswa dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganom

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganom Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten tahun ajaran 2017/2018 yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,33 %, kategori tinggi sebesar 22,53%, kategori sedang sebesar 38,02%, kategori rendah sebesar 26,05 %, dan kategori sangat rendah sebesar 7,04%. Hasil tersebut dapat diartikan tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganom

Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten tahun ajaran 2017/2018 adalah sedang.

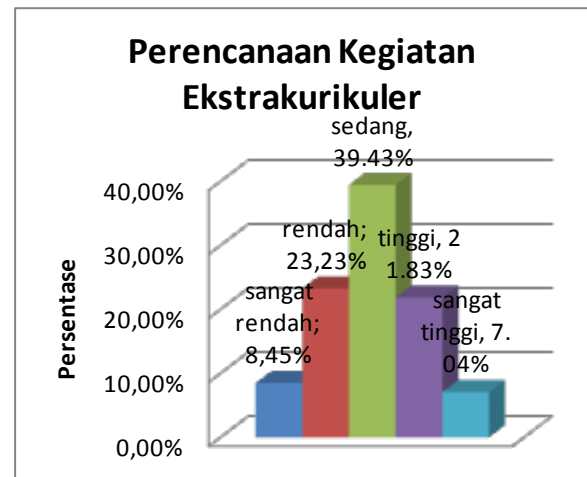
Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganom Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten tahun ajaran 2017/2018 dapat diuraikan sebagai berikut.

Faktor Perencanaan atau Persiapan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil penelitian pada faktor perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini di ukur dengan 9 pernyataan dengan rentang skor 1 sampai 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh nilai minimum = 19, nilai maksimum = 35, rata-rata (*mean*) = 25,95, median = 26, modus sebesar = 26, *standart deviasi* = 3,57. Tabel distribusi hasil penelitian faktor perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
>31,31	Sangat Tinggi	10	7,04
$27,73 \leq X < 31,31$	Tinggi	31	21,83
$24,16 \leq X < 27,73$	Sedang	56	39,44
$20,59 \leq X < 24,16$	Rendah	33	23,24
<20,59	Sangat Rendah	12	8,45
Jumlah		142	100

Hasil penelitian faktor perencanaan atau persiapan kegiatan ekstrakurikuler apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2

Diagram Hasil Penelitian Faktor Perencanaan atau Persiapan Kegiatan Ekstrakurikuler

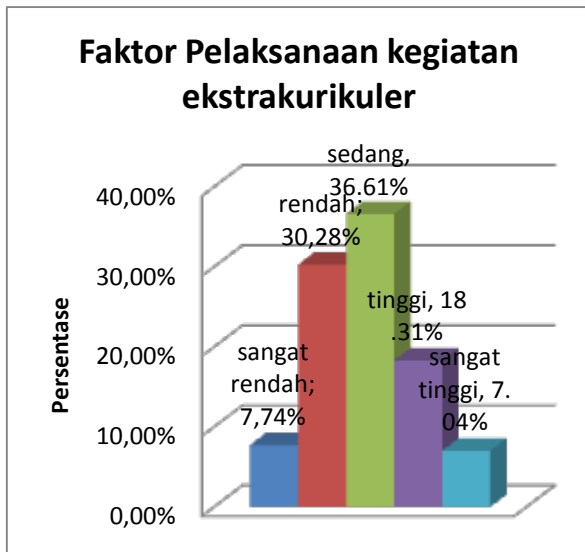
Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 7,04%, kategori tinggi sebesar 21,83%, kategori sedang sebesar 39,43%, kategori rendah sebesar 23,23%, dan kategori sangat rendah sebesar 8,45%.

Faktor Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil penelitian pada faktor pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini di ukur dengan 10 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh nilai minimum = 25, nilai maksimum = 37, rata-rata (*mean*) = 30,63, median = 31, modus sebesar = 31; *standart deviasi* = 3,07. Tabel distribusi hasil penelitian Faktor Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
>35,23	Sangat Tinggi	10	7,042254
$32,16 \leq X < 35,23$	Tinggi	26	18,30986
$29,09 \leq X < 32,16$	Sedang	52	36,61972
$26,02 \leq X < 29,09$	Rendah	43	30,28169
<26,02	Sangat Rendah	11	7,746479
Jumlah		142	100

Hasil penelitian faktor pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 3
Diagram Hasil Penelitian Faktor Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

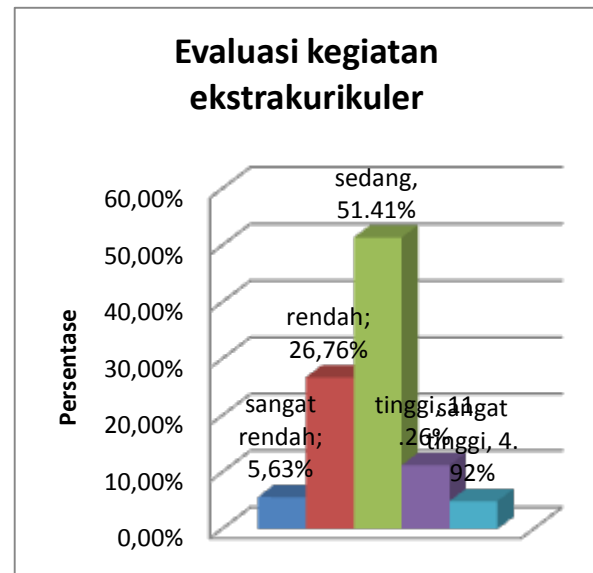
Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil Faktor Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 7,04 %, kategori tinggi sebesar 18,31%, kategori sedang sebesar 31,61 %, kategori rendah sebesar 30,28 %, dan kategori sangat rendah sebesar 7,74%.

Hasil Penelitian Faktor Tahap Akhir Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil penelitian faktor evaluasi atau tahap akhir kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini di ukur dengan 10 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh, nilai minimum = 21, nilai maksimum = 39, rata-rata (*mean*) = 30,20, median = 30, modus sebesar = 29; *standart deviasi* = 3,88. Tabel distribusi hasil penelitian faktor evaluasi kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
>36,02	Sangat Tinggi	7	4,93
$34,14 \leq X < 36,02$	Tinggi	16	11,27
$28,26 \leq X < 34,14$	Sedang	73	51,41
$24,38 \leq X < 28,26$	Rendah	38	26,76
<24,38	Sangat Rendah	8	5,63
Jumlah		142	100

Hasil penelitian faktor ekstrinsik apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 4
Diagram Hasil Penelitian Faktor Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian pada Faktor Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,92 %, kategori tinggi sebesar 11,26 %, kategori sedang sebesar 51,41 %, kategori rendah sebesar 26,76 %, dan kategori sangat rendah sebesar 5,63 %.

Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah upaya untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang berada di luar jam pelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah guna

melengkapi pembinaan manusia dalam pembentukan kepribadian para siswa. Tujuan kurikuler ditentukan atau diarahkan sesuai dengan tujuan institusional dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Tercapainya tujuan kurikuler berarti pula tercapainya pola perilaku dan pola kemauman serta ketrampilan yang harus dimiliki oleh suatu lulusan lembaga pendidikan. Melalui rumusan tujuan kurikuler ini dapat diketahui macam kemampuan dan keterampilan apa yang diberikan kepada siswa namun tujuan kurikuler belum dirumuskan secara terperinci. Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Partisipasi yang baik sangat penting untuk berlangsungnya agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik.

Hasil penelitian tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten tahun ajaran 2017/2018 yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,33 %, kategori tinggi sebesar 22,53 %, kategori sedang sebesar 38,02%, kategori rendah sebesar 26,05 %, dan kategori sangat rendah sebesar 7,04%. Hasil tersebut dapat diartikan siswa di SMA Negeri 1 Karanganyar masuk dalam kategori sedang dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler tersebut mengindikasikan bahwa siswa sebagian besar cukup berperan aktif dalam mengembangkan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari berbagai macam, dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Akan tetapi masih banyak juga siswa yang tidak berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Hasil penelitian diketahui siswa yang mempunyai partisipasi kurang sebesar 26,05 % dan sangat kurang 7,04 %, pencapaian angka tersebut cukup banyak. Artinya masih banyak anak yang memiliki partisipasi kurang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut

dikarenakan peserta ekstrakurikuler hanya sekedar ikut saja, atau hanya sebagai anggota. Kebanyakan siswa yang mempunyai partisipasi kurang ini adalah siswa kelas 1. Hal tersebut dikarenakan siswa masih merasa malu atau belum mempunyai pengalaman mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga mereka hanya mengikuti kegiatan yang ada. Selain itu juga ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti, yang kemungkinan siswa tersebut salah memilih bidang dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut tentunya mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Sebanyak 22,53 % berkategori tinggi dan 6,33 % berkategori sangat tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa persentase tersebut ada siswa yang mempunyai partisipasi baik, partisipasi yang baik kebanyakan adalah siswa kelas 2. Partisipasi yang baik tersebut dibuktikan dengan siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, tidak hanya sekedar datang tetapi aktif dalam partisipasi membuat kegiatan lomba, baik lomba antar sekolah maupun kabupaten.

Menurut B. Suryosubroto (2001: 76). ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam berpartisipasi terhadap suatu kegiatan antara lain partisipasi dalam perencanaan atau persiapan, partisipasi dalam pelaksanaan, dan partisipasi dalam evaluasi atau tahap akhir. Partisipasi siswa tersebut didasarkan pada persiapan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu siswa ikut berperan aktif dalam merencanakan dan membuat program kegiatan ekstrakurikuler. Aktif dalam pelaksanaan diartikan siswa berperan aktif dalam rutinitas kegiatan ekstrakurikuler, siswa selalu mengikuti segala sesuatu kegiatan ekstra yang dijalankan. Partisipasi dalam tahap akhir diartikan siswa ikut berperan dan terlibat dalam mengevaluasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler, sehingga kekuang akan dicari solusi yang baik, dengan tujuan agar kegiatan ekstrakurikuler tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik, Keaktifan siswa tersebut didasarkan pada minat dan motivasi anak yang besar pada kegiatan ekstrakurikuler tertentu. Motivasi dan minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam meningkatkan partisipasi. Dikarenakan dorongan yang kuat dari dalam

maupun luar akan menjadi penyemangat seseorang dalam mengikuti latihan, dengan meningkatkannya semangat dan motivasi tersebut maka seseorang akan melakukan latihan dengan sungguh-sungguh, dengan demikian kemampuan tersebut juga akan meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten tahun ajaran 2017/2018 yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,33 %, kategori tinggi sebesar 22,53 %, kategori sedang sebesar 38,02%, kategori rendah sebesar 26,05 %, dan kategori sangat rendah sebesar 7,04%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi sekolah untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganyar.
2. Hasil tersebut dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta

_____ (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____ (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi, (1991). *AnalisaButir Instrument*. Yogyakarta: Andi Offset EdisiPertama

Farida Yusuf Tayibnapi (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: PT. RinekaCipta

B.Suryosubroto, (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bayu Haris Aryanto (2010) tentang partisipasi siswa putri dalam pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta

Dini Rosdiani, M.pd, (2008). *Perencanaaa pembelajaran*

Erly suandi. (2001). *Perencanaan pajak*. Jakarta: salemba empat.